

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA NOVEL UNFINISHED
GOODBYE KARYA SYAHID MUHAMMAD SERTA
RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh:

**ANISWATUL ULYA
21110047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSERTUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Psikologi Sastra Novel *Unfinished Goodbye* Karya Syahid Muhammad Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA oleh:

Nama : Aniswatul Ulya

NIM : 21110047

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 04 Februari 2025

Pembimbing 1



Dr Masnuatul Hawa, M.Pd.

NIDN : 0706108701

Pembimbing 2



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN : 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Psikologi Sastra Novel *Unfinished Goodbye* Karya Syahid Muhammad Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**” disusun oleh:

Nama : Aniswatul Ulya

NIM : 21110047

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, 24 Juli 2025.

Bojonegoro, 24 juli 2025

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN : 0706058801

Sekretaris



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN : 0724128701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN : 0727028703

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN: 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aniswatul Ulya

NIM : 21110047

Progam studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

***ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA NOVEL UNFINISHED GOODBYE SERTA
RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA***

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, Saya secara pribadi beersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro,08 Juli 2025



(Aniswatul Ulya)
21110047

MOTTO

“Barang siapa yang menginginkan kejernihan hatinya hendaknya dia lebih mengutamakan Allah daripada menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya.”
-Ibnu Qoyyim Rahimahullah

“Pendidikan adalah investasi terbaik untuk masa depan.”
-Malcolm X

“Setiap kesalahan adalah langkah menuju kesuksesan jika Anda belajar darinya.”
-Anonim

ABSTRAK

Ulya, Aniswatul, 2025. Analisis Psikologi Sastra Novel *Unfinished Goodbye* Karya Syahid Muhammad Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tesis, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro 2025. Pembimbing (I) Drs. Masnu'atul Hawa, M.Pd. (II) Joko Setiyono, M.Pd.

Kata kunci: Analisis Psikologi Sastra, Novel *Unfinished Goodbye* Syahid Muhammad, Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis psikologi sastra novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis aspek psikologi tokoh dengan lima kebutuhan teori Abraham Maslow, siswa tidak hanya belajar memahami teks secara akademik, tetapi juga mengembangkan empati, berpikir kritis, dan kesadaran emosional.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data utama berupa novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad. Data yang diperoleh melalui pembacaan yang mendalam terhadap teks novel, dan mencatat kalimat yang mengandung psikologi sastra teori Abraham Maslow. Teknik analisis data berupa penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Teknik validasi data berupa validasi triangulasi data, sumber, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA, karena isi bacaan dalam novel tersebut lebih cocok dibaca kalangan remaja. Dengan mempelajari psikologi tokoh utama pada novel tersebut siswa akan menambah pengetahuan dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian lima kebutuhan teori psikologi sastra Abraham Maslow diantaranya: 1.) Kebutuhan fisiologis, 2.) Kebutuhan rasa aman, 3.) Kebutuhan rasa cinta dan memiliki, 4.) Kebutuhan harga diri, 5.) Kebutuhan aktualisasi diri.

ABSTRACT

Ulya, Aniswatul, 2025. Analysis of the Psychology of Literature in the Novel Unfinished Goodbye by Syahid Muhammad and its Relevance to Indonesian Language Learning in High School. Thesis, Program Indonesian Language and Literature Studies. Faculty of Language and Arts Education IKIP PGRI Bojonegoro 2025. Supervisor (I) Drs. Masnu'atul Hawa, M.Pd. (II) Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: Analysis of Literary Psychology, Novel Unfinished Goodbye Syahid Muhammad, Relevance of Learning Indonesian Language in High School

This study aims to analyze the literary psychology of the novel Unfinished Goodbye by Syahid Muhammad. The purpose of this study is to analyze the psychological aspects of the characters with Abraham Maslow's five needs theory, students not only learn to understand the text academically, but also develop empathy, critical thinking, and emotional awareness.

The research method used in this study is descriptive qualitative, with the primary data source being the novel Unfinished Goodbye by Syahid Muhammad. Data were obtained through in-depth reading of the novel's text and noting sentences containing Abraham Maslow's literary psychology theory. Data analysis techniques included data presentation, data reduction, and conclusion drawing. Data validation techniques included data triangulation, source validation, and time.

The results indicate that Syahid Muhammad's novel Unfinished Goodbye can be used as Indonesian language learning material at the high school level, as the content is more suitable for teenagers. By studying the psychology of the main character in the novel, students will gain knowledge in dealing with the problems that arise. Based on the research results, the five needs of Abraham Maslow's literary psychology theory include: 1.) Physiological needs, 2.) Safety needs, 3.) Love and belonging needs, 4.) Self-esteem needs, and 5.) Self-actualization needs.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan Syukur atas limpahan Rahmat, nikmat, dan hidayah Allah SWT dengan kemudahan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- 1) Terkhususnya untuk Almarhumah Ibunyai Hj. Lu'lu'atul Fu'ad Ali Syafi'i beliau yang memberikan dukungan dan semangat untuk melanjutkan mencari ilmu kejenjang kuliah dan guru-guru ku yang mendo'akan. Terimakasih kepada kedua orang tua atas do'a dan dukungan untuk melanjutkan kejenjang kuliah.
- 2) Terima kasih untuk diriku sendiri yang mampu berjuang dan bertahan sampai selesai dalam perkuliahan.
- 3) Terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Masnuatul Hawa M.Pd, dan bapak Joko Setiyono, M.Pd. yang selama ini telah sabar dalam membimbing saya selama ini dalam mengerjakan skripsi, terima kasih atas arahan, waktunya, dan motivasinya. Semoga diberi kesehatan serta rejeki yang melimpah.
- 4) Terima kasih kepada teman-temanku Angkatan 2021 pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, terima kasih atas suprotnya dan waktunya selama 4 tahun ini. Semua waktu pernah kita Jalani bersama suka maupun duka, semoga kedepannya ilmu kita dapat bermanfaat dan bisa menegembangkan diluar sana.

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq, dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya *Tere Liye*” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia.

Keberhasilan dalam menyusun proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang rela mendorong, mendukung, membantu serta memberi saran dan teguran kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti wajib menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini :

- 1) Ibu Dr. Jumarti M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
- 2) Bapak Cahyo Hasanudin, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro
- 3) Bapak Joko Setiyono, M.Pd. Selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 4) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, dan Bapak Joko Setiyono, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan proposal penelitian
- 5) Kepada kedua orang tua saya, kepada keluarga suami saya, saya ucapkan terima kasih telah mendukung dan mensupport saya sampai detik ini dan tidak pernah menghalangi niat saya untuk terus maju dan terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tidak pernah surut, dan selalu mendidik untuk lebih baik kedepannya.
- 6) Kepada teman-teman saya Angkatan 2021, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kita telah berjuang bersama-sama dan semoga kita bisa sukses untuk kedepannya dan terima kasih atas persahabatan dan pertemanannya selama ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadai bahwa penyusunan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk terus meneliti. Akhirnya peneliti hanya bisa berdoa kepada Allah SWT memeberikan balasan amal bantuan dan smeoga dapat yang lebih baik untuk kedepannya.

Bojonegoro, 04, Februari, 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	IV
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA , KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Berpikir	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Pendekatan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Data dan Sumber Data Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data	60
F. Teknik Validasi Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan	85

1. Analisis Psikologi Sastra dalam novel <i>Unfinished Goodbye</i> berdasarkan Teori Abraham Maslow	85
2. Relevansi Novel <i>Unfinished Goodbye</i> dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ..	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. KESIMPULAN	97
B. SARAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Alokasi Waktu Penelitian	58
Tabel 4 1 Analisis Psikologi Sastra Teori Abraham Maslow	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	56
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul depan	103
Lampiran 2 Sampul Belakang	105
Lampiran 3 Profil Penulis	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah karya tulis yang diciptakan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pengalaman dengan menggunakan bahasa yang telah dipilih dan diatur secara hati-hati. Ini merupakan salah satu bentuk seni yang memanfaatkan kata-kata sebagai medium. Sering kali, sastra dianggap sebagai "jendela jiwa" (Ahmadi, 2015). Dengan demikian, sastra merupakan cerminan kompleksitas budaya dan identitas sebuah masyarakat yang terus berkembang dari masa ke masa (Rondiyah et al., 2017). Oleh karena itu, sastra bukan hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menawarkan keindahan, estetika, dan makna yang mendalam. Sebagian orang melihat sastra sebagai karya imajinatif dan fiktif (Susanto, 2018), yang mencerminkan kehidupan manusia, termasuk pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, pengetahuan, reaksi, dan imajinasi. Sastra merupakan hasil kreativitas penulis yang menggambarkan pengalaman hidup melalui penggunaan bahasa. Dalam konteks imajinatif dan fiktif, karakter dan kejadian yang ditampilkan tidaklah nyata.

Karya sastra adalah bentuk seni yang memiliki elemen artistik. Menurut Wellek & Warren (2016), sastra adalah hasil dari kegiatan kreatif yang menghasilkan rangkaian kata atau tulisan yang kaya akan seni. Karya ini mencerminkan ekspresi, gagasan, dan perasaan penciptanya. Sebagai hasil imajinasi, karakter dan kejadian dalam karya sastra merupakan hasil kreativitas

penulis. Karya sastra mencerminkan ide penulis tentang lingkungan sosialnya. Selain berfungsi sebagai hiburan, sastra juga menyampaikan pesan penting, sering kali berupa pendidikan moral yang tercermin dalam perilaku tokoh-tokohnya. Pelestarian karya sastra menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa (Muthoharoh dan Prastyaningsih, 2020).

Karya sastra sering menceritakan sebuah cerita, baik dari sudut pandang orang pertama maupun ketiga, dengan rangkaian peristiwa yang mengikuti alur yang ditentukan oleh waktu. Menurut Sukriman (2021) karya sastra memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman batin dan hiburan kepada pembaca serta penikmatnya. Secara umum, karya sastra terbagi menjadi dua kategori yaitu fiksi dan non-fiksi. Karya sastra fiksi meliputi prosa fiksi, puisi, dan drama, sedangkan karya non-fiksi mencakup biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra. Karya sastra ditulis oleh sastrawan sebagai ungkapan pemikiran dan perasaan mereka, serta sebagai respons terhadap keadaan sosial atau lingkungan sekitar mereka.

Salah satu bentuk karya sastra fiksi adalah prosa, yang mengungkapkan peristiwa dengan jelas serta merinci pikiran dan perasaan. Prosa, berbeda dengan puisi, tidak terlalu terikat oleh ritme, rima, atau melodi. Puisi merupakan bentuk sastra yang diatur dengan cermat untuk meningkatkan kesadaran terhadap pengalaman tertentu dan membangkitkan tanggapan melalui bunyi, irama, dan makna khusus. Prosa fiksi tercurah dalam berbagai karya, salah satunya novel. Novel adalah bentuk prosa fiksi yang mengisahkan cerita-cerita seputar masalah kehidupan manusia, interaksi dengan lingkungan, sesama, diri sendiri, serta

interaksi dengan Tuhan. Menurut Nurgiyantoro (2018) novel adalah sebuah kesatuan utuh yang memiliki keindahan artistik. Sebagai kesatuan tersebut, novel mencakup banyak jenis komponen dan elemen yang saling terkait dan bergantung atau saling berhubungan. Novel menggambarkan dunia yang lebih luas dan kompleks, mencakup beragam pengalaman hidup dengan cara yang nyata. Hal ini terjadi karena novel menciptakan dunia yang terpadu.

Sebagai jenis karya sastra fiktif, novel berbeda dari bentuk sastra lainnya. Istilah "novel" berasal dari kata Latin "*novellas*," yang berarti "baru," dan merupakan narasi prosa yang lebih panjang dibandingkan cerita pendek, menyelami kehidupan seseorang dengan bahasa sehari-hari dan mengupas berbagai aspek kehidupan manusia. Selain itu, ada yang berpendapat bahwa istilah ini juga diambil dari bahasa Italia "*novella*," yang memiliki makna serupa. Novel memiliki ciri khas yang membedakannya dari karya fiksi lainnya, karena tidak dapat diselesaikan dalam sekali baca; pembaca memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikannya. Novel juga memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan rinci. Sebagai genre prosa, novel merupakan cerita fiksi yang dituangkan dalam bentuk tulisan, sering kali berisi tema tentang cinta dan kehidupan antar manusia. Dengan banyaknya novel yang beredar, karya sastra ini menjadi salah satu yang paling populer di seluruh dunia. Keunggulan novel terletak pada kemampuannya menyajikan cerita yang lebih mendalam dan kompleks, dengan karakter yang lebih berkembang serta alur yang lebih panjang jika dibandingkan dengan cerpen (Wahyuni et al., 2023).

Novel bukan hanya sekadar buku yang dapat dibaca dengan cepat, tetapi juga menawarkan nilai-nilai kehidupan melalui karakter-karakturnya. Sebagai bentuk sastra, novel mencerminkan kehidupan masyarakat dan sering kali menceritakan gambaran realitas kehidupan manusia di sekitarnya. Novel memiliki karakteristik khas yang berasal dari pengalaman pengarang dalam menggambarkan kisah-kisah tokoh yang ada. Dalam fiksi terdapat unsur yang membangunnya, yakni berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik, Nurgiyantoro (2018). Unsur intrinsik mencakup elemen-elemen yang secara langsung berkontribusi terhadap pengembangan cerita, sedangkan unsur ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi struktur atau sistem karya sastra secara tidak langsung. Unsur intrinsik mencerminkan komponen dari dalam karya sastra yang membangun strukturnya, seperti tema, karakter, pengembangan tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan yang ingin disampaikan.

Unsur ekstrinsik dalam sebuah novel mencakup biografi penulis, kondisi sosial masyarakat yang diangkat dalam cerita, pandangan politik penulis, serta keyakinan atau agama yang dianutnya, yang semuanya dapat memengaruhi karya yang dihasilkan. Salah satu elemen penting yang membentuk narasi adalah karakterisasi. Dengan berkembangnya ilmu tentang sastra maka bukan hanya unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra saja yang dapat dikaji atau di analisis, tetapi pada saat ini sastra juga dapat dikaji berdasarkan faktor-faktor yang berasal dari luar sastra itu. Faktor-faktor dari luar Sastra yaitu sosiologi sastra, antropologi sastra, dan psikologi sastra.

Psikologi sastra meneliti fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam sebuah karya. Perilaku manusia selalu dipengaruhi oleh berbagai aspek kehidupan yang membentuk dan memengaruhinya. Gambaran kehidupan manusia dalam sastra mencerminkan aspek-aspek psikologis melalui karakter-karakter yang mewakili kejadian-kejadian kejiwaan. Ketika membahas manusia, psikologi sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, karena ia mempelajari perilaku. Peneliti memilih pendekatan psikologi sastra untuk menggali lebih dalam kondisi kejiwaan tokoh, karena pendekatan ini memberikan sarana untuk memahami bagaimana pengalaman batin tokoh dalam novel mencerminkan konflik mental yang dihadapi individu di dunia nyata. Melalui analisis psikologi sastra, pembaca dan peneliti dapat memahami lebih dalam makna tersembunyi dalam karya tersebut yang tidak hanya berkulat pada cerita permukaan (Puspita, 2021).

Dalam penelitian psikologi sastra ini peneliti menggunakan teori psikologi Abraham Maslow. Teori psikologi humanistik yang dikembangkan oleh Abraham Maslow merupakan pendekatan yang menyoroti potensi manusia untuk tumbuh dan mencapai pemenuhan diri. Berbeda dari psikoanalisis yang berfokus pada aspek ketidaksadaran serta behaviorisme yang menekankan perilaku yang dapat diukur, psikologi humanistik Maslow melihat manusia sebagai individu yang secara aktif berusaha mencapai pertumbuhan pribadi dan aktualisasi diri. Konsep utama dalam teori Maslow adalah hierarki kebutuhan yang diilustrasikan dalam piramida lima tingkat. Kebutuhan ini dimulai dari kebutuhan fisiologis sebagai fondasi, kemudian berlanjut ke kebutuhan rasa aman, cinta dan memiliki,

penghargaan, hingga mencapai puncaknya pada aktualisasi diri. Maslow berargumen bahwa kebutuhan yang lebih rendah dalam hierarki harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum seseorang termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Pendekatan ini menekankan aspek positif dari perkembangan manusia dan menjadikan pencapaian potensi tertinggi sebagai dorongan utama dalam kehidupan (Hilmi, 2018). Secara berurutan tingkatan kebutuhan menurut Abraham Maslow terdiri dari: (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan rasa cinta dan memiliki, (4) kebutuhan penghargaan, (5) kebutuhan aktualisasi diri. Maslow berpendapat bahwa individu yang sudah mencapai tingkat aktualisasi diri akan menjadi manusia yang utuh dan dengan tingkat kepuasan yang mendalam.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan objek kajian novel yang berjudul *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad. Novel ini menceritakan tentang seorang psikolog yang bernama Ranu yang juga sedang belajar untuk berdamai dengan masa lalunya dan luka batinnya. Ranu bekerja sebagai psikolog yang setiap hari mendengarkan keluhan klien, pikirannya terbang ke sana kemari gara-gara sehari ini hampir seluruh klien yang melakukan konseling memiliki keluhan serupa. Keesokan harinya, Ranu menemui Bu Rania, manajer sekaligus pemilik klinik tempatnya bekerja. Ia adalah dosen pengajarnya saat mengambil gelar magister lima tahun lalu. Bu Rania meminta Ranu bekerja di kliniknya karena menilai Ranu memiliki objektivitas dan penanganan asertif terhadap klien. Saat Ranu mengatakan kalau dia akan cuti untuk waktu yang tidak ditentukan, Bu Rania hanya mengangguk-angguk, seolah-olah sudah menduga kalau hari akan

datang juga. Setelah pertemuan terakhir dengan Bu Rania, Ranu menyelami kembali hidupnya. Menyusuri kelokan yang pernah ia lewati, mencari titik lebur kapan semua ini bermula. Dari pengembaraan itu, ia memahami kembali tabir-tabir makna, melalui peristiwa dan rahasia. Perjalanan pulang menuju dirinya, harus ditempuh melalui petualangan yang melemparnya sangat jauh dari dirinya sendiri. Serta bagaimana ia terlena mencari pulih membuatnya sadar, ia belum benar-benar memahami apa itu “sakit” dan apa itu “luka”.

Dari cuplikan novel *unfinished goodbye* menggambarkan tokoh utama yaitu Ranu seorang psikolog yang juga berjuang untuk berdamai dengan masa lalunya dan luka batinnya. Karakter Ranu pada novel ini sangat empati pada orang dalam menangani masalah, padahal dirinya sendiri juga butuh bercerita atas semua masalah yang di hadapinya. Menurut peneliti novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad yang keluar pada tahun 2024 ini sangatlah menarik dan bagus. Ditinjau dari sisi psikologi sastra novel ini mempunyai aspek kejiwaan tokoh yang sangat menarik terutama pada tokoh Ranu (tokoh utama). Selain itu, novel ini belum pernah dikaji menggunakan psikologi sastra dengan teori Abraham Maslow. Selain itu riwayat penulis novel juga menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya novel *Unfinished Goodbye*.

Penulis novel *Unfinished Goodbye* Syahid Muhammad adalah penulis asal Bandung yang suda melahirkan 10 buku, diantaranya adalah 7 novel dan 3 buku *self-reflection book* yang terbit di Gradien Mediatama. Selain itu, Syahid Muhammad yang juga biasa dikenal “lid”, kerap membahas isu kesehatan mental melalui cerita-cerita *slice of life* dalam relasi keluarga dan sosial yang ia angkat di

buku-bukunya serta di instagram pribadinya @iidmhd dan Tiktok @iidmhd. Melalui tulisan-tulisannya, ia harap isu-isu kesehatan mental, bisa dinikmati dengan cara-cara yang sederhana dan ringan oleh banyak kalangan. Seperti menyantap kudapan meneguk teh panas, atau berjemur di pagi hari.

Novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA, karena isi bacaan dalam novel tersebut lebih cocok dibaca kalangan remaja. Dengan mempelajari psikologi tokoh utama pada novel tersebut siswa akan menambah pengetahuan dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi. Berdasarkan kurikulum, pembelajaran bahasa dan sastra dicantumkan dengan tujuan agar semua peserta didik memiliki dasar mengapresiasi dan menghayati karya sastra baik puisi, cerpen, novel terjemahan, novel lokal, hikayat, pantun, dan sebagainya. Selain itu karya sastra juga dapat memberikan hiburan yang menyenangkan melalui pembaca teks sastra.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Psikologi Sastra Novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan suatu masalah di atas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah psikologi sastra novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad?

2. Bagaimanakah hubungan Analisis psikologi sastra dalam novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terkandung di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan psikologi sastra novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan analisis psikologi sastra dalam novel *Unfinished Goodbye* karya Syahid Muhammad dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menambah khazanah keilmuan dalam pengembangan karya sastra terutama pada pengkajian novel khususnya pada psikologi sastra, serta hasil sebagai materi ajar dalam apresiasi sastra di SMA.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif khususnya materi sastra oleh guru bahasa Indonesia di sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi dan makna novel secara lebih mendalam melalui pendekatan psikologi sastra.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca dan juga bisa lebih menghargai karya sastra sebagai cerminan kehidupan yang kompleks dan penuh makna.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat bermanfaat menambah wawasan sastra dan khazanah penelitian sastra Indonesia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian merupakan sesuatu yang penting. Hal ini dimaksud untuk memperoleh kejelasan tentang istilah-istilah yang ada dalam judul suatu penelitian. Maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan ke dalam definisi operasional yang disusun.

1. Karya sastra

Karya sastra merupakan suatu karya yang diungkapkan dan ditulis melalui bahasa berdasarkan kehidupan masyarakat (Triandi, dkk., 2023).

2. Novel

Novel adalah bentuk prosa fiksi yang mengisahkan cerita-cerita seputar masalah kehidupan manusia, interaksi dengan lingkungan, sesama, diri sendiri, serta interaksi dengan Tuhan. Novel adalah sebuah kesatuan utuh yang memiliki keindahan artistik (Nurgiyantoro, 2018).

3. Psikologi sastra

Psikologi sastra merupakan bentuk kajian karya sastra ditinjau dari sudut pandang psikologi (Prawira, 2018).

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu materi ajar pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat berbahasa setara dengan tingkat Sekolah Menengah Atas.